



**THE USE OF A JIGSAW-TYPE COOPERATIVE LEARNING MODEL TO  
IMPROVE READING SKILLS IN GRADE VIII STUDENTS OF  
MTS AL-IRFAN TANJUNGSARI SUMEDANG**

**Ade Nandang<sup>1</sup>, Ade Arip Ardiansyah<sup>2</sup>, Delia Dwi Putri<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Indonesia

<sup>2</sup>UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Indonesia

<sup>3</sup>UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Indonesia

*Corresponding E-mail: [deliadwi.0910@gmail.com](mailto:deliadwi.0910@gmail.com)*

**ABSTRACT**

Eighth-grade students at MTs Al-Irfan Tanjungsari Sumedang are facing low reading skills in Arabic language lessons. This issue is caused by the conventional, teacher-centered teaching methods, which result in students being less active in the learning process. This study aims to determine how the jigsaw cooperative learning model is applied to improve the students' reading skills and whether this model can enhance their reading abilities. This research is a Classroom Action Research (CAR) of a descriptive nature. The data was collected from the Arabic language teacher as the research subject and the eighth-grade students as the research objects, using tests, observations, and documents for data collection. The data analysis method in this study used percentages. The results showed that after using the Cooperative Learning Model of the Jigsaw type, students' reading skills improved, reaching the Minimum Competency Criteria (KKM). In the first cycle, students' reading skills reached 50%, and in the second cycle, it increased to 80%. From these results, it can be concluded that there is an improvement in students' reading skills using the Cooperative Learning Model of the Jigsaw type.

**Keywords:** reading, cooperative, jigsaw type.

**PENDAHULUAN**

Pelajaran bahasa Arab bertujuan untuk mendorong, membimbing, mengembangkan, dan membina kemampuan serta sikap positif terhadap bahasa Arab, baik dalam pemahaman maupun penggunaan. Kemampuan pemahaman mencakup mengerti pembicaraan dan bacaan, sementara kemampuan penggunaan mencakup berbicara dan menulis. Kemampuan berbahasa Arab dan sikap positif terhadapnya sangat penting untuk membantu siswa memahami sumber ajaran Islam, yaitu Al-Qur'an dan hadis, serta buku-buku berbahasa Arab yang berkaitan dengan Islam (Husniati & Ag, 2020).

Oleh karena itu, di Madrasah Tsanawiyah, pembelajaran Bahasa Arab dirancang untuk mencapai kompetensi dasar berbahasa yang mencakup empat keterampilan utama: menyimak (*istima'*), berbicara (*kalam*), membaca (*qira'ah*), dan menulis (*kitabah*). Keempat keterampilan ini diajarkan secara menyeluruh dan terpadu (Husniati & Ag, 2020).

Kemahiran membaca melibatkan dua aspek, yaitu mengenali simbol-simbol tertulis dan memahami isinya. Oleh karena itu, keterampilan membaca menjadi penting untuk

dikuasai oleh siswa agar mereka dapat memahami teks dan mengembangkan kemampuan berbahasa Arab. Membaca juga mempunyai kaitan yang erat dengan keahlian berbicara dan menulis (Zubaidi, 2015). Siswa yang belum bisa membaca akan kesulitan mengikuti pelajaran, sehingga pengajaran membaca perlu mendapat perhatian khusus. Tugas guru adalah memastikan bahwa proses pembelajaran membaca menjadi pengalaman yang menyenangkan bagi siswa (Wardoyo, 2007). Tujuan pengajaran membaca adalah untuk mengembangkan keterampilan membaca siswa (Miftakhul Hidayah, 2013).

Di sekolah, banyak siswa kelas VIII MTs Al-Irfan Tanjungsari Sumedang yang belum bisa membaca bahasa Arab dengan baik. Peneliti mengamati bahwa masih ada siswa yang kesulitan membaca bahasa Arab dengan benar. Mereka sering salah melaftalkan, intonasinya tidak sesuai dengan *makhraj*, dan masih terbatas saat membaca. Hal ini mungkin disebabkan oleh kurang lancarnya mereka membaca Al Qur'an dan latar belakang siswa yang sebagian besar lulusan Sekolah Dasar (SD). Selain itu, metode pengajaran konvensional yang digunakan oleh guru membuat siswa hanya menjadi objek dalam pembelajaran. Proses belajar yang satu arah ini menyebabkan keterampilan membaca siswa menjadi rendah (Wardoyo, 2007).

Dalam kurikulum 2013, model pembelajaran konvensional seperti persaingan individual sudah ditinggalkan dan digantikan dengan pembelajaran kooperatif, di mana siswa bekerja sama dalam tim. Banyak model pembelajaran kooperatif yang telah berkembang, salah satunya adalah *Jigsaw*. Model *Jigsaw* ini sudah banyak diterapkan dalam proses pembelajaran, termasuk dalam pelajaran bahasa Arab dengan empat keterampilan yang disebutkan sebelumnya. Diharapkan, penerapan model ini dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa dalam bahasa Arab (Fadlilah, 2019).

Berdasarkan penjelasan di atas, penelitian ini akan fokus pada penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas VIII MTs Al-Irfan Tanjungsari Sumedang. Strategi pembelajaran kooperatif *jigsaw* termasuk strategi yang cocok untuk keterampilan membaca (Rakhmawati, 2020).

Terdapat beberapa penelitian atau tulisan ilmiah mengenai tema yang masih relevan dengan metode pembelajaran yang digunakan untuk keterampilan berbahasa Arab yang disusun oleh beberapa peneliti dan terbentuk karena adanya kegiatan riset yang dilakukan oleh para peneliti sebelumnya. Beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan topik penelitian penulis tersaji di bawah ini:

Jurnal yang ditulis oleh Nur Efiani (2023). Judul jurnal tentang "PENGARUH METODE KOOPERATIF TIPE *JIGSAW* TERHADAP KEAKTIFAN BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMK NEGERI 1 TEBING TINGGI". Dalam jurnal tersebut, penggunaan metode kooperatif tipe *jigsaw* yaitu berpengaruh berpengaruh terhadap kemampuan bertanya, saat mengerjakan tugas , aktif dalam pembelajaran, mencari informasi terlebih dahulu, dan dalam menerapkan prilaku baik.

Jurnal yang ditulis oleh Rabiatal Hasanah (2007). Judul jurnal tentang "PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *JIGSAW* UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA PADA SISWA MTSN 3 TABALONG". Dalam jurnal tersebut, penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* memiliki dampak positif terhadap proses pembelajaran sebab dapat meningkatkan motivasi

peserta didik dalam hal keterampilan membaca serta dapat mengubah pola belajar lebih representatif dan positif.

Jurnal yang ditulis Rima Dwi Rakhmawati (2020). Judul jurnal tentang “PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN KOOPERATIF *JIGSAW* TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA TEKS BAHASA ARAB SISWA MA MAARIF NU CILONGOK BANYUMAS”. Dalam jurnal tersebut, strategi pembelajaran kooperatif *jigsaw* merupakan salah satu strategi pembelajaran yang cocok untuk keterampilan membaca.

Jurnal yang ditulis Raudha Ningsih, dkk (2022). Judul jurnal tentang “PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *JIGSAW* DALAM MENINGKATKAN MINAT DAN HASIL BELAJAR SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI”. Dalam jurnal tersebut, pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan kompetensi siswa baik dari aspek kognitif, afektif maupun psikomotor. Secara lebih spesifik, dan penggunaan *jigsaw* menjadikan sikap positif siswa dalam belajar.

Jurnal yang ditulis Umi Fadlilah, dkk (2019). Judul jurnal tentang “IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF LEARNING TIPE *JIGSAW* DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN FAHMUL MAQRU' PESERTA DIDIK KELAS VIII DI MTs NEGERI 4 KOTA SURABAYA”. Dalam jurnal tersebut, pembelajaran bahasa Arab *mahirah qiro'ah* khususnya dalam hal memahami isi teks melalui kegiatan menterjemah menggunakan model *cooperative learning* tipe *jigsaw* sudah cukup efektif. Karena model pembelajaran yang seperti ini memberikan pengaruh positif bagi peserta didik baik dari segi afektif, kognitif maupun psikomotoriknya.

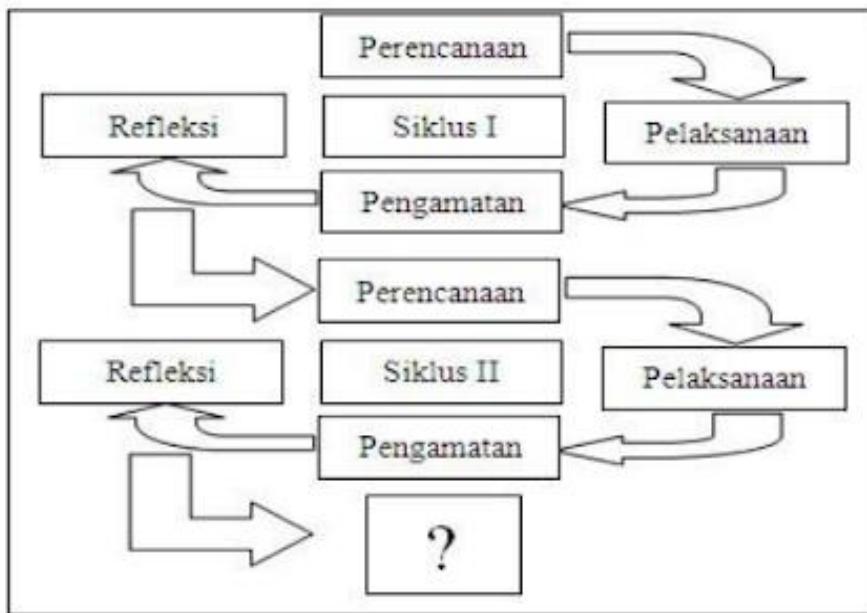
## METODE

Penelitian ini merupakan tindakan penelitian karena bertujuan memecahkan masalah pembelajaran di kelas. Penelitian ini juga bersifat deskriptif karena menggambarkan bagaimana teknik pembelajaran diterapkan dan upaya mencapai hasil yang diinginkan. Penelitian tindakan dapat dibagi menjadi empat jenis, yaitu (a) guru sebagai peneliti; (b) kolaborasi dalam penelitian tindakan; (c) pendekatan simultan terintegratif; dan (d) eksperimen administrasi sosial. Dalam penelitian tindakan ini, guru berperan sebagai peneliti utama dengan tanggung jawab penuh terhadap proses penelitian, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, hingga refleksi, dengan tujuan utama untuk meningkatkan keterampilan membaca di kelas (Wardoyo, 2007).

Dalam penelitian tindakan kelas ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Pendekatan kualitatif digunakan untuk menguraikan data yang diperoleh dengan mendalam. Pendekatan ini lebih fokus pada pemahaman mendalam terhadap masalah yang diteliti, tanpa maksud untuk generalisasi dalam penelitian.

Peneliti mengumpulkan dua jenis data, yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif diperoleh melalui lembar observasi, yang berisi deskripsi secara sistematis mengenai proses dan hasil pembelajaran. Sementara itu, data kuantitatif dikumpulkan melalui tes untuk menilai perbedaan nilai antara kemampuan awal, siklus I, dan siklus II dalam aspek ketepatan bacaan, intonasi, dan kelancaran.

Model penelitian disini menggunakan model Kurt Lewis. Setiap siklus meliputi *planning* (rencana), *action* (tindakan), *observation* (pengamatan), dan *reflection* (refleksi). Tahap-tahap penelitian tindakan kelas dapat dilihat pada gambar berikut (Wardoyo, 2007):



Penjelasan alur di atas adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan awal, sebelum memulai penelitian, peneliti merumuskan masalah, tujuan, dan merancang rencana tindakan, termasuk instrumen penelitian dan materi pembelajaran.
2. Pelaksanaan dan observasi, meliputi tindakan yang dilakukan oleh peneliti untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa serta mengamati hasil atau dampak dari penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*.
3. Refleksi, peneliti mengevaluasi dan mempertimbangkan hasil atau dampak dari tindakan yang dilakukan berdasarkan lembar observasi yang diisi.
4. Revisi rencana, berdasarkan hasil refleksi dari observasi, peneliti membuat perubahan rencana yang diperlukan untuk dilaksanakan pada siklus berikutnya

Observasi dilakukan untuk mendapatkan data (Santoso, 2008). Observasi dilakukan dalam dua putaran yang sama-sama melibatkan perlakuan dan alur kegiatan yang identik. Setiap putaran membahas subyek yang sama dan diakhiri dengan pemberian tes pada akhirnya. Penyelenggaraan dalam dua putaran bertujuan untuk memperbaiki sistem pengajaran yang telah diterapkan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menilai efektivitas dari penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas VIII MTs Al-Irfan Tanjungsari Sumedang. Model pembelajaran ini menekankan kerja sama dalam kelompok kecil, di mana siswa bekerja bersama dalam kelompok yang terdiri dari empat hingga enam orang dengan keberagaman, saling mendukung, dan bertanggung jawab atas tugas mereka sendiri. Model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* memungkinkan siswa belajar

secara efektif dalam konteks kerja sama kelompok kecil. Pendekatan ini memanfaatkan kelompok kecil untuk meningkatkan pembelajaran mereka sendiri serta belajar dari anggota lain dalam kelompok (Erfiani, 2023)

Untuk mengetahui gambaran umum kemampuan membaca peserta didik, peneliti memberikan pre test. Dari hasil pengamatan kondisi awal melalui pre test, peneliti menyimpulkan bahwa kemampuan membaca bahasa Arab peserta didik kelas VIII MTs Al-Irfan Tanjungsari Sumedang masih rendah. Hal ini terlihat dari tes kemampuan membaca yang masih tidak tepat dan tidak lancar serta intonasi yang tidak sesuai makhraj. Pada pre test, hanya 30% peserta didik (6 dari 20 siswa, terdiri dari 3 laki-laki dan 3 perempuan) yang dapat mencapai standar ketuntasan yang ditetapkan yaitu 65.

### Siklus I

Berdasarkan kondisi awal tersebut, dilakukan langkah-langkah perencanaan, tindakan, pengamatan atau observasi, dan refleksi sekaligus evaluasi. Penelitian ini fokus pada peningkatan keterampilan membaca teks qira'ah bahasa Arab menggunakan teknik *jigsaw*.

Setelah seluruh kegiatan tindakan pada siklus I dilaksanakan, diadakan post test. Dari penghitungan terlihat perbedaan antara pre test dan post test. Pada pre test, persentase ketuntasan peserta didik hanya 30% atau 6 dari 20 peserta didik yang berhasil mencapai nilai ketuntasan. Sedangkan pada post test siklus pertama, persentase ketuntasan meningkat menjadi 50% atau 10 dari 20 peserta didik (5 laki-laki dan 5 perempuan) yang berhasil mencapai nilai ketuntasan. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan keterampilan membaca peserta didik setelah mendapat tindakan. Namun, secara keseluruhan, hasilnya masih belum mencapai target 85% siswa yang mencapai nilai 65 atau lebih. Oleh karena itu, penelitian dilanjutkan ke siklus II.

### Siklus II

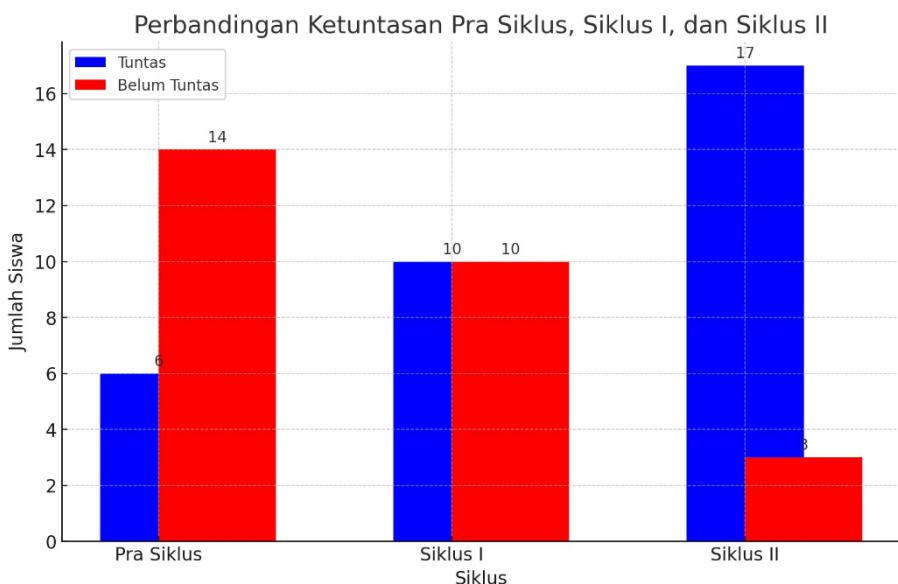
Setelah mengadakan diskusi bersama kolaborator, pada siklus kedua peneliti memaksimalkan penggunaan media, penerapan teknik, dan pengkondisian peserta didik agar peserta didik lebih fokus mengikuti pembelajaran.

Pengkondisian peserta didik dilakukan berkala sejak awal pembelajaran, sebelum masuk ke apersepsi, saat pemberian materi, dan sebelum melaksanakan evaluasi dan refleksi. Dari hasil observasi selama proses pembelajaran dan post test siklus kedua, dapat disimpulkan bahwa peserta didik lebih antusias mengikuti pembelajaran, lebih aktif dalam merespons, dan kemampuan membaca mereka lebih baik. Pada hasil post test kedua, terjadi peningkatan keberhasilan peserta didik. Secara klasikal, persentase ketuntasan menjadi 85% atau 17 dari 20 peserta didik (8 laki-laki dan 9 perempuan) yang berhasil mencapai nilai ketuntasan.

Tabel 1. Perbandingan Ketuntasan Individu Pra siklus, siklus I

No	Pertemuan	Tuntas	Belum Tuntas
1	Pra siklus	6 orang	14 orang
2	Siklus I	10 orang	10 orang
3	Siklus II	17 orang	3 orang

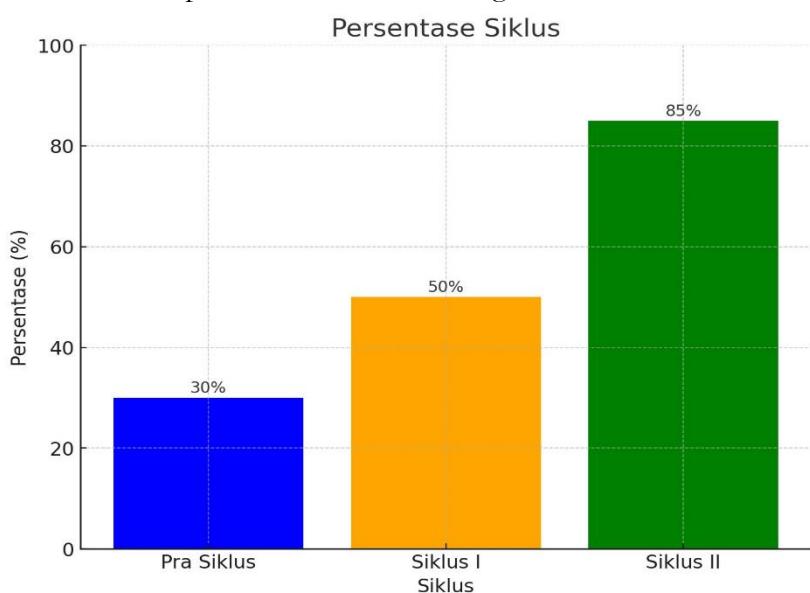
Tabel diatas dapat dilihat dalam bentuk grafik berikut ini



Tabel 2. Perbandingan Ketuntasan Individu Pra siklus, siklus II

No	Pertemuan	Ketuntasan Klasikal
1	Pra siklus	30%
2	Siklus I	50%
3	Siklus II	85%

Tabel diatas dapat dilihat dalam bentuk grafik berikut ini



Penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam konteks pengembangan strategi pembelajaran bahasa Arab di tingkat sekolah menengah. Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* tidak hanya membantu meningkatkan keterampilan membaca siswa secara individual, tetapi juga memperkuat kemampuan kerjasama dalam konteks kelompok

kecil. Strategi ini memberikan ruang bagi siswa untuk saling mendukung, berbagi pengetahuan, dan bertanggung jawab atas pembelajaran mereka sendiri, yang secara keseluruhan mengarah pada peningkatan hasil akademik.

Selain itu, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan kooperatif dalam pembelajaran bahasa Arab dapat mengatasi tantangan dalam memahami teks *qira'ah*, termasuk mengenali makhraj dan mengatur intonasi dengan benar. Dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar dari sesama dalam kelompok kecil, model jigsaw memfasilitasi proses belajar yang lebih menyeluruh dan berorientasi pada pemahaman yang mendalam terhadap materi pembelajaran.

Secara praktis, temuan ini dapat dijadikan referensi bagi guru dan pengambil kebijakan pendidikan untuk mempertimbangkan implementasi model pembelajaran kooperatif dalam konteks pembelajaran bahasa Arab di sekolah menengah. Dengan menyesuaikan strategi pembelajaran sesuai dengan kebutuhan siswa, terutama dalam hal peningkatan kemampuan membaca, dapat diharapkan hasil yang lebih baik dalam mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan secara nasional maupun sekolah.

## KESIMPULAN

Langkah-langkah penerapan strategi Jigsaw sebagai model *Cooperative Learning* pada mata pelajaran bahasa Arab kelas VIII di MTs Al-Irfan Tanjungsari Sumedang adalah sebagai berikut: Guru memulai pelajaran dengan memberi salam dan menanyakan kabar siswa. Guru kemudian memberikan apersepsi dengan menanyakan pelajaran yang akan dipelajari dan tema yang akan dibahas. Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari dengan strategi *Jigsaw* dan memberikan gambaran tentang strategi ini. Guru menunjukkan teks *Qira'ah* yang terdiri dari tiga paragraf, lalu membagi siswa menjadi enam kelompok dengan masing-masing kelompok terdiri dari lima atau enam siswa. Teks *Qira'ah* dibagikan kepada setiap siswa dalam kelompok, dan untuk memudahkan pemahaman, guru juga memberikan kosa kata bahasa Arab. Pembagian kelompok dilakukan dengan teknik berhitung satu sampai enam, di mana angka yang sama akan berkumpul menjadi satu kelompok. Dalam kelompok asal, mereka dibentuk lagi menjadi kelompok ahli dengan teknik berhitung satu sampai tiga sesuai jumlah paragraf dalam teks *Qira'ah*. Siswa berdiskusi dengan keahlian masing-masing berdasarkan paragraf yang mereka dapatkan, kemudian kembali ke kelompok asal untuk mempresentasikan hasil diskusi. Guru menguji hasil masing-masing individu untuk mengetahui kemampuan siswa, memberikan nilai sebagai hadiah untuk setiap siswa dan kelompok yang paling kompak, dan memantapkan pemahaman *Qira'ah* siswa sebelum menutup pelajaran.

Penerapan strategi *Jigsaw* untuk meningkatkan kemampuan membaca (Maharah *Qira'ah*) siswa kelas VIII di MTs Al-Irfan Tanjungsari Sumedang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca dengan benar, memahami makna tersurat dan tersirat dalam teks *Qira'ah*, serta menyimpulkan isi teks tersebut. Peningkatan ini terlihat dari perbandingan antara metode pembelajaran konvensional dan metode pembelajaran kooperatif.

Faktor Penghambat dan Pendukung Strategi *Jigsaw*: Faktor penghambat dalam pelaksanaan strategi *Jigsaw* pada mata pelajaran bahasa Arab siswa kelas VIII di MTs Al-Irfan Tanjungsari Sumedang antara lain adalah beberapa siswa yang belum bisa membaca Al-Qur'an sehingga mereka juga kesulitan membaca teks Arab. Selain itu, masalah penempatan dan pembentukan kelompok di dalam kelas menyebabkan siswa harus memindahkan kursi

dan meja untuk membentuk kelompok. Namun, faktor pendukungnya adalah siswa lebih kooperatif dalam mengikuti pembelajaran, dan kegiatan pembelajaran menjadi lebih menarik

## DAFTAR PUSTAKA

- Erfiani. (2023). *Pengaruh Metode Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMK Negeri 1*
- Fadlilah, U. (2019). Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Learning Tipe Jigsaw Dalam Meningkatkan Kemampuan Fahmul Maqru' Peserta Didik Kelas Viii Di Mts Negeri 4 Kota Surabaya. *Arabia*, 11(2), 153. <Https://Doi.Org/10.21043/Arabia.V11i2.6044>
- Husniati, T., & Ag, S. (2020). *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Bahasa Arab Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Pada Siswa Mts Negeri 4*. *V*(1), 167–183.
- Miftakhul Hidayah, R. P. I. & Z. E. (2013). Pengoptimalan Keterampilan Membaca Bahasa Arab Dengan Model Pembelajaran Tutor Sebaya Di Kelas VII H MTs Negeri Kendal Tahun 2012/2013. *Journal of Arabic Learning and Teaching*, 2(1), 17–22. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/laa>
- Rakhmawati, R. D. W. I. (2020). *Pengaruh Strategi Pembelajaran Kooperatif Jigsaw Terhadap Kemampuan Membaca Teks Bahasa Arab Siswa Ma Maarif Nu Cilongok Banyumas*. 1–14.
- Sugeng, Santoso. (2008). *Sebagai Model تسملاة نئاند و، قوعدلا ةيامع في الهاهمن كي لا ئتايكي ه* تفاقتلا و. اضعباه ضعب لشت سكعلا في وا ملخصلا ببست اهند بقاعلاو. امهنيونوكينا ئنهلا هذل مدع نمل كيلع بيج دوصقلا ئياغلا لىإ لوصولا جاتخ تيبح تفاقت لىإ رظننا قوعدلا نوكتبسلا ز و. اميحو ولا
- 4(12), 193–214.
- Wardoyo, S. M. (2007). Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw untuk meningkatkan keterampilan membaca aksara Jawa pada pelajaran bahasa Jawa. 2, 1877–1887. <https://lens.org/166-678-429-859-66X>
- Zubaidi, A. (2015). Pembelajaran Bahasa Arab. In *Jurnal* (Vol. 13).
- Syafei, I. (2025). BUKU KURIKULUM BAHASA ARAB.
- Syafei, I. (2025). BUKU KURIKULUM & PEMBELAJARAN. Penerbit Widina.
- Syafei, I. Curriculum development to improve Arabic Language skill in The Institute Of Umul Qro Al-Islam (IUQI), Bogor And The Islamic Religious Institute Of Sahid (INAIS) Bogor. *International Journal Of Humanities Education and Social Sciences (IJHESS)*.
- Syafei, I. (2014). Peningkatan mutu pembelajaran Bahasa Arab melalui penerapan teori belajar konstruktivisme di UIN Sunan Gunung Djati Bandung. *Jurnal Penjaminan Mutu*, 1(1).
- Tubagus. (2020). *Teori dan Latihan: Pengembangan Sistem instruksional (Instructional System Development One Edition)*. Mei, 14. <https://www.researchgate.net/publication/354544165>
- Rohmani, H., Rohanda, R., & Dayudin, D. (2025). Konflik Batin Tokoh Utama pada Film "Ar Rihlah": Kajian Psikoanalisis Sastra. *Riwayat: Educational Journal of History and Humanities*, 8(1), 102-115.

- Rusna, D., Rohanda, R., Azzahra, R. A., & Alandira, P. (2024). Metafora Romantisisme pada Syair Risalatu Min Tahtil Ma" Karya Nizar Qabbani (Kajian Balaghah). *Ksatra: Jurnal Kajian Bahasa Dan Sastra*, 6(2), 175-190.
- Saan, Q., Anggriani, W., Bahri, S., & Yanto, M. (2025). Manajemen Pendidik dan Tenaga Kependidikan di SLBIT Nur Khoirul Ashab Rejang Lebong Manajemen sumber daya manusia (SDM) pendidik dan tenaga. *Jurnal Literasiologi Indonesia*, 13(2), 202-214.
- Saladin, C. S., & Rohanda, R. (2024). Relasi Alam dan Perempuan dalam Novel Dlumū Lā Tajiffu Karya Byar Rafael: Kajian Ekofeminisme. *Aksara: Jurnal Bahasa dan Sastra*, 25(2), 470-480.
- Saladin, C. S., Akmaliyah, A., & Rohanda, R. (2025). Perubahan Makna Kata Serapan dalam Surat Kabar Asy-Syarqu Al-Ausath Vol. 47: Kajian Semantik. *AKSARA: Jurnal Bahasa dan Sastra*, 26(1), 88-101.
- Salsabila, S., Rohanda, R., & Kodir, A. (2025). Ilmu Mantik Perspektif Filsafat Ilmu Kajian Ontologi, Epistemologi, dan Aksiologi. *Ihtimam: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 8(01), 219-237.
- Salsabillah, A. I. (2025). Ketidakadilan Gender dalam film The Exchange Karya Dan Mazor. *Ketidakadilan Gender dalam film The Exchange Karya Dan Mazor*, 13(224), 1-13.
- Setiawan, H. (2025). Customer Satisfaction In Higher Education At UIN Bandung: Systematic Literature Review. *Glosains: Jurnal Sains Global Indonesia*, 6(1), 1-13.
- Setiawati, I. F., & Rohanda, R. (2020). Konsep Cinta dalam Novel Al-Laun Al-Ākhar Karya Ihsan Abdul Quddūs (Kajian Strukturalisme Genetik Lucien Goldmann). *Hijai: Journal on Arabic Language and Literature*, 3(2), 31-51.
- Shiyam, D. F. N. (2024). Nilai Perjuangan Tokoh Utama dalam film Wadjda: Analisis Semiotika Naratif AJ Greimas. *Jubindo: Jurnal Ilmu Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 9(3), 89-104.
- Solihin, M., Abdurahman, P., & Rohanda, R. (2024). The Culture of 'Wayang Golek' in an Epistemological, Ontological and Axiological Perspective. *ISRG Journal of Arts, Humanities and Social Sciences (ISRGJAHSS) II*, no. VI (December 25, 2024), 344-48.
- Solihin, M., Abdurahman, P., & Rohanda, R. (2024). The Culture of 'Wayang Golek' in an Epistemological, Ontological and Axiological Perspective. *ISRG Journal of Arts, Humanities and Social Sciences (ISRGJAHSS) II*, no. VI (December 25, 2024), 344-48.
- Solihin, M., Haryadi, A. M., & Rohanda, R. (2024). Islamic Jurisprudence (Fiqh Science) in an Epistemological Perspective. *International Journal of Social Science and Human Research*, 7, 9614-18.
- Sutisna, D., Rohanda, R., & Atha, Y. A. S. (2024). Peran Sastra Arab dalam Dakwah Islam. *Anida (Aktualisasi Nuansa Ilmu Dakwah)*, 24(2), 203-220.
- Syafei, I. (2024). The Development of Student Reading Skills in Arabic for Reading Islamic Classical Books Using the Arabic Learning Model at Indonesian Islamic Boarding Schools. *Theory and Practice in Language Studies*, 14(5), 1381-1392.
- Rustandi, F., & Syafei, I. (2025). Strategi Kepemimpinan Transformasional Berbasis Nilai Islam dalam Mencapai Keunggulan Lembaga Pendidikan Islam. *Teaching and Learning Journal of Mandalika (Teacher) e-ISSN 2721-9666*, 6(1), 142-154.
- Basit, A., & Syafei, I. (2024). Taf'il Kitāb Ādab al-'Ālim Wa al-Mut'allim Fī Ta'allum al-Lughah al-'Arabiyyah Litarqiyah Dāfi'iyyah al-Mu'allim Wa al-Muta'allim. *Jurnal Alfazuna: Jurnal Pembelajaran Bahasa Arab Dan Kebahasaaran*, 9(1), 65-82.

- Syafei, I., Suaidah, A., & Mukarom, M. (2024). Using the CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition) Model to Improve Vocabulary Mastery and Reading Comprehension. *Tadris Al-'Arabiyah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban*, 3(2), 166-182. <https://doi.org/10.15575/ta.v3i2.39365>
- Fauziyah, I., & Syafei, I. (2024). Peningkatan Motivasi Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Arab Melalui Penerapan Metode Edutainment. *Jurnal Recoms*, 1(2), 80-94.
- Syafei, I. (2024). Streamlining Arabic Grammar to facilitate Mastery of Qirâ'at al-Kutub for University Students. *EBSCO*.
- Ardiansyah, A. A., Musthafa, I., Syafei, I., & Sanah, S. (2024). Streamlining Arabic Grammar to Facilitate Mastery of Qirâ'at al-Kutub for University Students. *Arabiyat: Journal of Arabic Education & Arabic Studies/Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban*, 11(2). <https://doi.org/10.15408/a.v11i2.42517>
- Ichsan, M. N., Syafe'i, I., Husen, A., Hasan, M., & Hasyim, A. (2024). Problems of Learning Arabic in Reading and Writing Skills in Nagreg Junior High School. *Asalibuna*, 8(02), 18-34.
- Maryani, N., Syafei, I., & Kosim, A. (2024). Improving Arabic Speaking Proficiency (Muhādatsah) Using Interactive-Communicative Instruction. *Ta'līm al-'Arabiyah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab & Kebahasaaraban*, 8(1), 18-33. <https://doi.org/10.15575/jpba.v8i1.34894>
- Arsal, F. R., Hidayat, D., & Syafe'i, I. (2024). Academic Supervision of Planning and Implementation of Arabic Language Learning. *Al-Ta'rib: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Palangka Raya*, 12(1), 115-132. <https://doi.org/10.23971/altarib.v12i1.8174>
- Syafei, I., Suleman, E., & Rohanda, R. (2024). The Development of Student Reading Skills in Arabic for Reading Islamic Classical Books Using the Arabic Learning Model at Indonesian Islamic Boarding Schools. *Theory and Practice in Language Studies*, 14(5), 1381–1392. <https://doi.org/10.17507/tpls.1405.10>
- Albantani, A. M., Ardiansyah, A. A., & Sahrir, M. S. (2025). Deep Learning Framework for Arabic Course in Higher Education. *Al-Ta'rib: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Palangka Raya*, 13(1), 1-18. <https://doi.org/10.23971/altarib.v13i1.10022>
- Ardiansyah, A. A., Humaira, F. H., & Mubarok, H. (2025). Enhancing Arabic Speaking Skills through Educational Ludo Games: A Quasi-Experimental Study in Junior High School. *Qismul Arab: Journal of Arabic Education*, 4(02), 102-117. <https://doi.org/10.62730/qismularab.v4i02.230>
- Ardiansyah, A. A., Kosim, N., & Harahap, M. F. (2024). The Effectiveness Of Project-Based Learning In Improving Students'performance In Arabic Vocabulary. *El-Mahara*, 2(2), 65-79. <https://doi.org/10.62086/ej.v2i2.691>
- Ardiansyah, A. A., Kosim, N., Sudiana, A. D. R., Firmansyah, A., & Belabed, A. (2024). The Application of Developmentally Appropriate Practice Learning Strategies to Improve Students' Arabic Learning Outcomes. *Arabiyat: Journal of Arabic Language Education*, 1(1).
- Ardiansyah, A. A., Musthafa, I., Syafei, I., & Sanah, S. (2024). Streamlining Arabic Grammar to Facilitate Mastery of Qirâ'at al-Kutub for University Students. *Arabiyat: Journal of*

*Arabic Education & Arabic Studies/Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban, 11(2).*

- Ardiansyah, A. A., & Nugraha, D. (2024). Analysis Of Religious Moderation Understanding Among University Students In West Java. *Harmoni*, 23(2), 273-290. <https://doi.org/10.32488/harmoni.v23i2.771>
- Amelia Nurhusni, F., & Nugraha, D. (2023). Implementasi Pendidikan Prenatal dalam Upaya Menumbuhkan Kecintaan pada Al-Qur'an. *AL-KAINAH: Journal of Islamic Studies*, 2(1), 12–27. <https://doi.org/10.69698/jis.v2i1.111>
- Ardiansyah, A. A., Mukarom, & Nugraha, D. (2024). ANALYSIS OF RELIGIOUS MODERATION UNDERSTANDING AMONG UNIVERSITY STUDENTS IN WEST JAVA. *Jurnal Harmoni*. <https://doi.org/10.32488/harmoni.v23i2.771>
- Dahlan, A. Z., Lutfiani, Y., & Nugraha, D. (2024). Urgensi Asbab Al-Nuzul dalam Memahami Ayat Pendidikan. *Hamalatul Qur'an : Jurnal Ilmu Ilmu Alqur'an*, 5(2), 674–685. <https://doi.org/10.37985/hq.v5i2.283>
- Lutfiani, Y., Kosim, N., fauzia, E. L., & Nugraha, D. (2025). Inovasi Asesmen Bahasa Arab: Penarapan Tes Keterampilan Berbicara Bahasa Arab dengan Native Speaker di Lingkungan Pesantren. *Lisan An Nathiq : Jurnal Bahasa Dan Pendidikan Bahasa Arab*, 7(1), 176–199. <https://doi.org/10.53515/lan.v7i1.6404>
- Lutfiani, Y., Nugraha, D., & Nandang, A. (2025). Pembelajaran Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Bersama Native Speaker. *A Jamiy : Jurnal Bahasa Dan Sastra Arab*. <https://doi.org/10.31314/ajamiy.14.1.42-61.2025>
- Lutfiani, Y., Sanah, S., & Nugraha, D. (2025). The Language Environment Strategy for Developing Language Skills Based on the Communicative Approach. *Kalamuna: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*, 6(2), 207–222. <https://doi.org/10.52593/klm.06.2.01>
- Nugraha, D. (2020). Mafhum Syir'ah wa Minhaj wa Wijayah fi Al-Qur'an Al-Karim. *Ta'lim al-'Arabiyyah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab & Kebahasaaraban*, 3(1), 75–87. <https://doi.org/10.15575/jpba.v3i1.7453>
- Nugraha, D., & Husni, F. A. N. (2025a). Implementasi Teori Belajar Bermakna David Ausubel Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(1).
- Nugraha, D., & Husni, F. A. N. (2025b). *Karakteristik Guru Profesional dalam Pendidikan Islam: Pendekatan Tafsir Tematik terhadap QS. Hud Ayat 88*. 1(1).
- Nugraha, D., Husni, F. A. N., Ruhendi, A., & Suhartini, A. (2025). *Evaluation The Development Of Diversity Students Elementary School*. 1(1).
- Nurhusni, F. A., Muslih, H., Erihardiana, M., & Nugraha, D. (2023). EVALUASI PELAKSANAAN KURIKULUM MERDEKA MENCAKUP MEDIA, METODE DAN EVALUASI PADA PEMBELAJARAN AL-QUR'AN DAN HADIS DI SMP ISLAM AL-ALAQ. *Seroja : Jurnal Pendidikan*, 2(5), 347–355. <https://doi.org/10.572349/seroja.v2i5.1528>
- Rahmat Fauzi, M., & Nugraha, D. (2023). *Tahlīl Al-Akhṭā Al-Ṣautiyyah Fī Qirāah Al-Nushūs Al-'Arabiyyah Lādā Ṭullāb Al-Ṣaff Al-'Āsyir Bi Madrasah Al-Rosyīdiyyah Al-Šānawiyyah Al-Islāmiyyah Bandung*. *Tadris Al-'Arabiyyah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*, 2(2), 225–241. <https://doi.org/10.15575/ta.v2i2.29036>
- Kosim, N., Ardiansyah, A. A., Hikmah, H. S., & Atha, Y. A. S. (2024). The Use of The Task-Base Language Teaching (TBLT) Method to Improve Learning Outcomes of Arabic

- Language Skills. Alibbaa': Jurnal Pendidikan Bahasa Arab, 5(2), 144-165. <https://doi.org/10.19105/ajpba.v5i2.14804>
- Maryani, N., Ardiansyah, A. A., & Hasan, A. M. (2024). Arabic Language Learners as an Example of Their Willingness to Communicate in a Second Language (L2-WTC) Accomplishment. Jurnal Al Bayan: Jurnal Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, 16(2), 463-479. <https://doi.org/10.24042/albayan.v16i2.24312>
- Siregar, Z. U., Zainuddin, N., Ardiansyah, A. A., & Ruhani, N. (2024). Utilizing Complementary Cards with Formulate Share Listen Create Media to Enhance Arabic Text Understanding. ALSUNIYAT: Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra, Dan Budaya Arab, 7(2), 235-249. <https://doi.org/10.17509/alsuniyat.v7i2.73110>
- Wahyudin, D., Ardiansyah, A. A., & Khoeruman, M. F. (2024). The Role of The Treasure Hunt Approach in Advancing Students' Reading Skills in Arabic. Konferensi Internasional Perkumpulan Prodi Pendidikan Bahasa Arab (PPPBA) Indonesia, 1. Retrieved from <https://journal.pppbai.or.id/index.php/mudirrudhad/article/view/194>
- Wahyudi, D., Sanah, S., Ardiansyah, A. A., & Rizkina, Q. R. (2023). Istikhdam al-Wasilah al-Syamîyyah al-Bashiriyyah li Tarqiyah Maharah Qiraâ'ah al-Akhbar al-ârabiyyah. *Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab*, 7(2 November), 709-732. <https://doi.org/10.29240/jba.v7i2.8501>